

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Pemikiran ini menunjukkan bahwa pendidikan kejurusan harus diperbaiki dan diperbarui secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan masa depan seiring dengan perkembangan dunia usaha kerja, teknologi, seni dan budaya. Pasar tenaga kerja telah dipengaruhi oleh akses yang semakin luas ke pendidikan di negara-negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia. Dengan perubahan dalam permintaan tenaga kerja yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan di dunia kerja, kesempatan pendidikan juga berubah. (Rahmawati Lisa et al., 2016).

Perguruan tinggi biasanya menyediakan program studi akuntansi dengan mata kuliah perpajakan. Namun, anggapan bahwa harus memiliki keahlian akuntansi yang signifikan membuat mata kuliah perpajakan hanya berfokus pada pengetahuan dan pemahaman tentang undang-undang pajak daripada hanya kemampuan teknis untuk menangani masalah pajak. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan siswa sangat penting karena berpengaruh terhadap kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja (Aniswatin, 2020). Kesempatan kerja saat ini masih terbuka lebar bagi calon lulusan perguruan tinggi. Banyak perusahaan yang mencari lulusan perguruan tinggi untuk berkontribusi pada pengembangan dan kemajuan bisnis mereka, dan salah satu bidang kerja yang paling dicari adalah perpajakan (Dasyandi, 2015).

Pilihan karir adalah proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masa depan seseorang, terutama berkaitan dengan pekerjaan dan jalur profesional yang akan diambil. Hal ini sangat penting karena pilihan karir yang tepat dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang, tingkat kepuasan hidup, dan

keberhasilan jangka panjang. Karir bukan hanya tentang pekerjaan, melainkan juga mencerminkan motivasi, identitas diri, dan tujuan hidup seseorang.

Karir dibidang perpajakan yang serba dinamis dan cepat tidak hanya membutuhkan kemampuan analitis, tetapi juga memecahkan masalah dengan baik dan keterampilan komersial, dengan demikian profesional perpajakan modern membutuhkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan memberikan pemikiran yang baik. Sebagian besar lulusan sarjana (S1), khususnya dari jurusan akuntansi yang bekerja dan berkarir di direktorat jenderal pajak, konsultan pajak, dan tenaga perpajakan kantor perusahaan (kantor spesialis pajak), diharapkan memiliki keahlian profesional dan pengalaman dalam bidang yang mereka tuju, sehingga karir yang diharapkan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Heriston Sianturi & Dese Natalia Sitanggang, 2021). Oleh sebab itu, dalam sepanjang perkuliahan perlu diberikan motivasi untuk berkarir setelah lulus sarjana, khususnya pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Permasalahan mengenai karir banyak ditemukan usai pandemic terjadi mulai dari pemutusan hubungan kerja masal, pengurangan akses dalam berbagai tempat, dan lainnya. Tantangan besar yang dihadapi oleh para lulusan adalah ketidakmampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di instansi serta ketidakmampuan mereka untuk berkomunikasi di lingkungan kerja. Kesulitan dalam beradaptasi, ketidakpastian karir, kesulitan mendapatkan akses ke program pengembangan karir, dan tantangan ekonomi dan teknologi.

Membangun identitas sosial berdasarkan pilihan yang dibuat adalah motivasi utama untuk memilih karir. Peta kognitif pekerjaan seseorang didasarkan pada aspek maskulinitas atau feminitas, prestise pekerjaan, dan bidang pekerjaan. Instansi dapat memberikan bimbingan dan konseling karir kepada siswa untuk mendapat informasi karir yang lebih terorganisir, sistematis, dan terkonsentrasi. Dengan demikian mahasiswa dapat mempersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari depannya,

mereka juga lebih termotivasi untuk giat belajar untuk mencapai cita-cita mereka (Hidayati, 2015). Motivasi individu dalam memilih karir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk prospek penghasilan, jenjang karir, dan keamanan kerja. Selain itu, tingkat pengetahuan perpajakan yang dimiliki seseorang juga dapat mempengaruhi ketertarikan mereka terhadap profesi di bidang perpajakan.

Faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir dibidang perpajakan ada motivasi dan pengetahuan perpajakan. Motivasi yaitu dorongan yang kuat dalam diri mahasiswa. Motivasi seseorang berasal dari pemikiran optimis dari dalam dirinya untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan dan kemampuan mereka untuk memotivasi diri mereka melalui pikirannya untuk melakukan tindakan dan membuat keputusan untuk mencapai tujuan tersebut. Bagian dari norma subjektif yang dapat memengaruhi perilaku seseorang disebut motivasi. Menurut Theory of Reasoned Action (TRA), ketika siswa mengambil kelas perpajakan, mereka cenderung termotivasi oleh pengetahuan yang diberikan oleh guru mereka. Mahasiswa yang menguasai ilmu perpajakan memiliki keinginan untuk berkarir di bidang ini. Hal ini juga berpengaruh pada orang lain; misalnya, jika motivasi sosial seorang mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan tinggi, maka minat mereka untuk melakukannya juga akan meningkat (Naradiasari & Wahyudi, 2022). (Anggraeni et al., 2020) menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir dibidang perpajakan

Faktor kedua yang mempengaruhi pilihan karir dibidang perpajakan yaitu pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subyek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian laporan pajak. Secara langsung mahasiswa sudah mendapat pengetahuan apa dan bagaimana akuntansi pajak tersebut. Pengetahuan tersebut akan membuat mahasiswa paham akan ilmu yang sudah diperoleh. Sehingga mereka dapat berfikir dan menilai karir mana yang akan mereka

pilih dengan ilmu yang telah diperoleh. Pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan ini Sebagian besar diperoleh dari bangku perkuliahan, selain itu dapat dilengkapi dengan mengikuti kursus di bidang perpajakan dan mengikuti seminar perpajakan (Fenny Zyahwa et al., 2023). (Fenny Zyahwa et al., 2023) menemukan bahwa pengetahuan akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan.

Faktor eksternal yang tidak kalah penting adalah peran orang tua dalam proses pengambilan keputusan karir. Dalam konteks budaya Indonesia, orang tua seringkali memiliki pengaruh signifikan dalam mengarahkan pilihan karir anak-anaknya. Peran orang tua dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak membuat pilihan karir di bidang perpajakan, orang tua bisa mendukung dengan cara memberikan informasi mengenai karir di bidang perpajakan. Pengaruh orangtua itu melatarbelakangi dari pekerjaan orang tuanya dan orang tua memiliki pengaruh terhadap anaknya untuk memilih karir di bidang yang sama. Indonesia banyak memiliki akuntan sukses dan itu dilatar belakangi oleh orang tuanya. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh orang tua mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi profesi akuntan (Arnita, 2018). Orang tua juga bisa mendorong anaknya untuk terampil terutama di bidang perpajakan. Pilihan karir di bidang perpajakan bisa menantang karena tuntutan akademis dan regulasi yang terus berubah. Dengan begitu orang tua bisa berperan dalam memberikan motivasi serta dukungan moral saat anak menghadapi tantangan dalam studinya. Dukungan ini sangat penting untuk membangun kepercayaan diri anak dalam mengejar karir di bidang perpajakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir di bidang perpajakan, khususnya ditinjau dari

aspek motivasi dan pengetahuan perpajakan, serta bagaimana peran orang tua dapat memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini penting dilakukan mengingat masih terbatasnya minat generasi muda untuk berkarir di bidang perpajakan, sementara kebutuhan akan tenaga profesional perpajakan terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi dan bisnis di Indonesia. Tetapi minat karir mahasiswa dalam bidang perpajakan belum begitu diminati karena mahasiswa berfikir bahwa konsep dalam perpajakan mengalami banyak perubahan dalam norma atau peraturan setiap tahunnya sehingga menimbulkan opini mahasiswa bahwa bidang perpajakan cukup sulit dari pada bidang yang lainnya (Anggraeni et al., 2020). Faktor lainnya yang mempengaruhi kurang minatnya mahasiswa berkarir dalam bidang perpajakan adalah kurangnya pengetahuan dan pengalaman mahasiswa di bidang perpajakan, Oleh karena itu perlu adanya dorongan untuk meningkatkan minat mahasiswa di bidang perpajakan dan dorongan itu bisa bersumber dari internal ataupun eksternal mahasiswa (Ratnasari et al., 2024).

Lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana motivasi internal individu dan tingkat pengetahuan mereka tentang perpajakan dapat mempengaruhi keputusan dalam memilih karir di bidang perpajakan, dengan mempertimbangkan peran orang tua sebagai faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi untuk meningkatkan minat terhadap profesi perpajakan di kalangan generasi muda.

Menurut (Suyanto & Hidwan, 2023), Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir konsultan pajak. Pemahaman Tringa dapat memperkuat pengaruh motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karir seorang konsultan pajak. Menurut (Suci Ramadhini & Chaerunisak, 2022) Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Menurut (Aini & Goenawan, 2022) hasil penelitiannya menunjukkan

secara parsial variabel persepsi, motivasi, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dan variabel minat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian ini memiliki variabel baru dengan memasukkan peran orang tua sebagai variabel moderasi, yang belum dieksplorasi dalam penelitian-penelitian sebelumnya terkait pilihan karir di bidang perpajakan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya berfokus pada hubungan langsung antara motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karir, penelitian ini memperluas kerangka konseptual dengan mengintegrasikan peran orang tua sebagai variabel moderasi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam konteks sosial-budaya Indonesia, peran orang tua memiliki signifikansi yang nyata dalam proses pengambilan keputusan karir anak. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan penelitian (research gap) dengan menguji apakah peran orang tua dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dianalisa rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1** Apakah motivasi berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan?
- 1.2.2** Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan?
- 1.2.3** Apakah peran orang tua dapat memoderasi hubungan antara motivasi terhadap pilihan karir di bidang perpajakan?
- 1.2.4** Apakah peran orang tua dapat memoderasi hubungan antara pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1** Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.
- 1.3.2** Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan
- 1.3.3** Untuk menganalisis peran orang tua sebagai pemoderasi hubungan antara motivasi terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.
- 1.3.4** Untuk menganalisis peran orang tua sebagai pemoderasi hubungan antara pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Theory of Planned Behavior (TPB) khususnya dalam konteks pemilihan karir di bidang perpajakan. Penelitian ini berupaya memperkaya pemahaman tentang bagaimana TPB dapat digunakan untuk menganalisis perbedaan antara sikap (attitude), niat (intention), dan perilaku (behavior) dalam proses pengambilan keputusan karir. Dengan mengintegrasikan peran orang tua sebagai variabel moderasi, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan model TPB yang lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir individu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoretis bagi penelitian selanjutnya dalam mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku pemilihan karir, khususnya dalam konteks perpajakan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi praktisi dan profesional perpajakan serta peran orang tua yang memiliki anak yang sedang memilih karir di bidang perpajakan. Penelitian ini dapat membantu mereka memahami bagaimana motivasi dan pengetahuan perpajakan dapat mempengaruhi pilihan karir mereka, serta bagaimana

peran orang tua dapat mempengaruhi proses tersebut. Membantu orang tua dalam memahami peran mereka dalam mendukung dan mengarahkan pilihan karir anak, terutama dalam bidang perpajakan. Membantu mahasiswa dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mereka, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan sesuai dengan minat serta potensi mereka. Memberikan informasi wawasan kepada pusat karir stie malangkecewara tentang pengembangan karir mahasiswa terutama dibidang perpajakan.